

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia berkualitas yang memiliki kemampuan dan etos kerja tinggi, sangat diperlukan agar mampu berperan aktif dalam mengisi pembangunan dan mampu berkompetisi untuk merebut kesempatan kerja yang dewasa ini semakin ketat. Selanjutnya Williams (2000: 10) mengemukakan bahwa “hampir semua lapangan pekerjaan menuntut sumber daya manusia yang terampil dalam bidang kerja yang digelutinya”. Salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan yang mempunyai tujuan sebagaimana ditegaskan pada Bab VI “Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan” (Pasal 15 UU SISDIKNAS 2003), merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan adalah jenjang pendidikan menengah formal yang kurikulumnya mengacu pada pendekatan akan kebutuhan dunia usaha atau industri.

Seperti SMKN 2 Tasikmalaya, adalah salah satu SMK yang mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah, untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan memberikan bekal kepada siswa melalui pengalaman bekerja di lapangan pekerjaan sesungguhnya. Salah satu tujuan SMKN 2 Tasikmalaya

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Program Keahlian Gambar Bangunan yaitu menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Gambar Bangunan. Sesuai dengan tujuan dan tuntutan SMK Program Keahlian Gambar Bangunan bahwa siswa lulusannya harus dapat terlibat langsung dan mengisi kebutuhan di dunia usaha atau industri khususnya dalam bidang perencanaan, maka siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari di sekolah pada dunia usaha atau industri langsung yaitu melalui praktik kerja industri. Terlihat banyaknya jumlah siswa SMKN2 Tasikmalaya jurusan gambar bangunan yang melakukan praktik kerja industri pada konsultan perencana yang ada di kota Tasikmalaya dalam setiap periodenya, serta didukung pula oleh permintaan dari pihak industri khususnya konsultan perencana yang ada di kota Tasikmalaya untuk melakukan praktik kerja industri di konsultan perencana tersebut.

Sesuai dengan perkembangan perusahaan yang semakin banyak di kota Tasikmalaya salah satunya adalah perusahaan dalam bidang konsultan perencana yang membutuhkan para lulusan dari SMKN 2 Tasikmalaya jurusan gambar bangunan untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut, sehingga cukup terbuka peluang besar bagi para lulusan SMKN 2 Tasikmalaya jurusan gambar bangunan. Untuk membantu meningkatkan kesempatan kerja pada tingkatan lulusan SMK khususnya di SMKN 2 Tasikmalaya tidak dapat dipisahkan antara

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendidikan di sekolah (proses belajar mengajar) dan di luar sekolah (praktik kerja industri). Hal ini dapat dibuktikan dari setiap lulusan yang siap bekerja harus memiliki kompetensi yang dapat menunjang karirnya dalam bekerja, bila tidak demikian maka akan sulit dalam memperoleh kesempatan kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk meneliti kesesuaian kompetensi praktik kerja industri yang dicapai siswa SMKN 2 Tasikmalaya Program Keahlian Gambar Bangunan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh konsultan perencana khususnya di kota Tasikmalaya yang dituangkan dalam judul:

“Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi yang Dibutuhkan Oleh Konsultan Perencana Kota Tasikmalaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan berpedoman pada latar belakang masalah dan sesuai dengan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya kompetensi pada mata pelajaran tertentu yang penyampaian materi pada siswanya belum sempurna.
2. Tujuan SMKN 2 Tasikmalaya menjadikan tenaga kerja menengah yang dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dalam lingkup bidang keahliannya.

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Perkembangan perusahaan yang semakin pesat sehingga akan membutuhkan banyak tenaga kerja menengah yang berkompeten dalam bidangnya, khususnya pada konsultan perencana yang ada di kota Tasikmalaya.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menyederhanakan serta membatasi masalah bagi peneliti. Maka pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada :

1. Kompetensi yang dibutuhkan oleh Konsultan Perencana di kota Tasikmalaya.
2. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah Konsultan Perencana di kota Tasikmalaya yang menerima praktik kerja industri dari SMK Negeri 2 Tasikmalaya Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Gambar Bangunan.

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah kompetensi praktik kerja industri

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang diperoleh siswa sudah sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh konsultan perencana di kota Tasikmalaya?

1.4 Pengertian Istilah Dalam Judul

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian;

Merupakan suatu keselarasan atau kecocokan pada suatu penelitian.

2. Kompetensi Praktik Kerja Industri yang dimaksud;

Kemampuan yang diberikan pihak sekolah pada siswa dari pertama masuk sekolah hingga praktik kerja industri.

3. Kompetensi Konsultan Perencana

Kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam lingkup ilmu bangunan yang di perlukan oleh dunia industri atau pada suatu perusahaan khususnya konsultan perencana.

Jadi, Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Dengan Kompetensi Konsultan Perencana, adalah suatu penelitian dalam mencari kecocokan atau keselarasan data, yang dibutuhkan untuk penelitian dengan bersumber pada kemampuan yang telah diperoleh siswa dari mulai pertama masuk sekolah sampai praktik kerja industri selesai, agar dapat

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengetahuikompetensi yang dibutuhkan pada suatu perusahaan tempat siswa tersebut akan bekerja.

1.5 Studi Tema/Judul Sejenis

Judul/Tema yang sejenis dari Universitas Pendidikan Indonesia :

No	Lokasi dan Peneliti	Jenis Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	SMK NEGERI 1 SUMEDANG (UPI) Roni Purnama Sidik (0706927)	Korelasional Hubungan Praktik Kerja Industri Dengan Minat Berwirausaha Dibidang Otomotif	<p>Terdapat minat yang tinggi untuk berwirausaha dari para siswa yang telah mengikuti praktik kerja industri namun pihak sekolah harus mengimbangnya dengan memberikan materi pembelajaran yang lebih banyak tentang mata pelajaran produktif, agar para lulusan nantinya memiliki bekal yang cukup untuk berwirausaha dibidang otomotif</p> <p>Tingkat minat berwirausaha setelah mengikuti praktikkerjaindustri diperusahaan (PT.PINDAD), tidak terlalu tinggi karena ada keterbatasan dari perusahaan tersebut, namun minat berwirausaha siswa memang</p>

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Deskriptif	
2	SMK NEGERI 2 BANDUNG (UPI) Haryono (2007)	Pengaruh Tingkat Praktik Kerja di PT.PINDAD Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas Tiga SMKN 2 Bandung Deskriptif Hubungan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kesiapan Siswa Bekerja Di Dunia Industri	terbentuk pada saat interaksi dengan lingkungan di l... sebagaimana pekerjaan dalam keahlian bidang mesin perk... Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan praktik kerja industri dengan kesiapan untuk bekerja di dunia industri, karena siswa secara langsung merasakan proses bekerja di dunia industri pada saat melaksanakan prakerin Terdapat kontribusi yang signifikan antara pelaksanaan program praktik kerja industri dengan pemahaman mata diklat RAB dan RKS, karena pada proses praktik ke... industri para siswa mengaplikasikan ilmu mata dikla... RAB dan RKS
3	SMK NEGERI 1 KATAPANG (UPI) Asep Nandang Rukmana (2011)	Deskriptif Kontribusi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Terhadap Pemahaman Mata Diklat RAB dan RKS Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung	
4	SMK NEGERI 6 BANDUNG (UPI) Lia Novalia (2010)		


Sumber : (Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)

Judul/Tema yang sejenis dari luar Universitas Pendidikan Indonesia :

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jenis dan Judul Penelitian	Jenis Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil
GERI 2 ASIH KARTA (Y) Arini (41019)	<p style="text-align: center;"><i>Ex-post Facto</i></p> <p>Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011</p> 	Pen pen kew terh berw mas ke c gol ren itu p sek diha bisa mer pen sisw kew dan mer sisw min berw

(Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia)

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian kompetensi praktik kerja industri yang telah diperoleh siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh konsultan perencana di kota Tasikmalaya.

1.7 Manfaat Penelitian

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka sebagai kelanjutannya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Siswa dapat memperoleh pengalaman dan menambah wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan praktik kerja industri pada dunia industri secara langsung sesuai dengan ilmu yang dipelajarinya di sekolah.
2. SMKN 2 Tasikmalaya bidang keahlian teknik bangunan program keahlian gambar bangunan untuk penyempurnaan materi pembelajaran pendukung dalam pelaksanaan praktik kerja industri sesuai dengan kebutuhan dunia industri.
3. Peneliti yaitu memperoleh pengalaman dan menambah wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan praktik kerja industri terhadap dunia industri serta mengetahui kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh konsultan perencana pada lulusan SMK.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memperjelas urutan penulisan yang terdapat pada skripsi ini, yang terdiri dari bab I sampai dengan bab 5. Sistematika penulisan skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Bab I yaitu tentang Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, definisi operasional, studi tema/judul sejenis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu tentang Kajian Pustaka yang memuat tentang teori-teori yang mendukung terhadap alasan pemilihan judul.

Anggri Sujarwadi, 2012

Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Industri Yang Diperoleh Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smkn 2 Tasikmalaya Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Konsultan Perencana Di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bab III yaitu tentang Metode Penelitian, yang berisikan metode penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV yaitu tentang Hasil Penelitian, yang berisikan deskripsi data, hasil analisis data, serta analisis pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu tentang Kesimpulan dan Saran, yang meliputi; kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian akhir yang memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.